

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek dan Ruang Lingkup Penelitian**

##### **3.1.1 Objek Penelitian**

Penelitian tentang kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap *Organizational Citizen Behavior* dilakukan di PT “F” yang berlokasi di Jl. AMD-X, Larangan, Tangerang. PT “F” adalah perusahaan yang bergerak dibidang *Event Organizer* yang dimana memiliki tugas dalam membantu klien menyelenggarakan acara yang diinginkan seperti *exhibitions, talkshow, company gathering, launching product, seminar, dan sebagainya.*

Selain melayani klien di bidang *Event Organizer*, PT “F” juga melayani klien dibidang produksi, seperti pembuatan *stage, merchandise, booth* dan sebagainya. PT “F” berdiri sejak tahun 2011 dan kini telah memiliki 45 karyawan tetap dan 60 karyawan kontrak sesuai dengan kebutuhan dari event itu sendiri.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2016 yang meliputi kegiatan observasi melalui kuesioner guna mencari tahu gambaran mengenai permasalahan yang terjadi pada karyawan PT “F” yang berkaitan dengan kepuasan kerja, komitmen organisasi dan *Organizational Citizen Behavior* karyawan. Untuk penelitian lebih lanjut dilakukan pada bulan selanjutnya yaitu Februari 2016 s/d Juli 2016.

### 3.1.3 Batasan Penelitian

Batasan masalah dibuat guna penelitian dapat berjalan dengan lebih terarah dan terencana sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berhubung dengan adanya keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik dari segi dana dan waktu maka penelitian ini akan dibatasi pada pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap *Organizational Citizen Behavior*.

### 3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan cara yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Untuk mencapai tujuan didalam penelitian ini, Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dan *explanatory survey*. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa masa sekarang.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi dan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini, metode deskriptif bertujuan untuk memperoleh deskriptif atau gambaran mengenai kepuasan kerja dan komitmen organisasi serta *Organizational Citizen Behavior* karyawan PT "F".

Sedangkan *explanatory survey* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara satu

---

<sup>59</sup>Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h.51.

variabel dengan variabel yang lain<sup>60</sup>. Penelitian *explanatory* bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap *Organizational Citizen Behavior* karyawan PT “F”.

### **3.3 Sumber Data, Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Sumber Data**

Penelitian ini berusaha mengidentifikasi dan menguji pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi dalam membentuk *Organizational Citizen Behavior* pada karyawan. Agar penelitian ini memberikan hasil yang valid dan berguna, maka karakteristik dari karyawan sebagai responden dari penelitian ini menjadi pertimbangan bagi peneliti. Responden pada penelitian ini adalah karyawan PT “F” yang masih aktif bekerja, baik karyawan tetap maupun karyawan kontrak.

#### **3.3.2 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>61</sup> Penelitian ini berusaha mengidentifikasi dan menguji pengaruh kepuasan kerja dan komitmen organisasi terhadap *Organizational Citizen Behavior*.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 105 karyawan PT “F” yang terdiri dari lima divisi yaitu divisi produksi, divisi pemasaran, divisi keuangan, divisi sumber daya manusia, dan divisi administrasi

---

<sup>60</sup>*Ibid.*, h. 51

<sup>61</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 148

### 3.3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>62</sup>Oleh karena populasi sudah diketahui jumlahnya yaitu 105 orang karyawan PT “F”, maka untuk menentukan jumlah sampel yang akan diteliti dapat menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = 5% kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditoleransi

Maka besarnya sampel adalah :

$$n = \frac{105}{1+105(0.05)^2}$$

$$n = 83$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus Slovin, maka ukuran besarnya sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 83 orang responden.

Selanjutnya metode pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti adalah pengambilan sampel dengan *probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>63</sup>

Sedangkan teknik *probability sampling* yang digunakan adalah *proportional random sampling* (pengambilan sampel acak secara proporsional) yaitu pengambilan sampel secara proporsi dilakukan dengan mengambil subyek dari

---

<sup>62</sup>*Ibid.*,h.149

<sup>63</sup>Moh. Nazir, *op.cit*, h. 53

setiap strata atau setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing strata atau wilayah. Sehingga dalam pengambilan sampel dilakukan dengan memperhitungkan besar kecilnya sub populasi tersebut.<sup>64</sup>

Cara proporsional dilakukan dengan terlebih dahulu menghitung pada seluruh anggota sub populasi, lalu secara sistematis dihitung sesuai dengan jumlah sub populasi dan banyaknya sampel yang dibutuhkan. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Karyawan PT . “F” yang Dijadikan Responden**

No	Divisi	Jumlah Karyawan (orang)	Jumlah Responden
1	Pemasaran	36	28
2	Keuangan	15	12
3	Sumber Daya Manusia	13	10
4	Administrasi	10	8
5	Produksi	31	25
	<b>Total</b>	<b>105</b>	<b>83</b>

Sumber: Data diolah peneliti tahun (2016)

### 3.4 Variabel Penelitian dan Pengukurannya

#### 3.4.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas yaitu Kepuasan Kerja ( $X_1$ ) dan Komitmen Organisasi ( $X_2$ ), sementara untuk variabel terikat yaitu *Organizational*

---

<sup>64</sup>Sugiyono, *op.cit.*,h. 153

*Citizen Behavior* (Y). Operasional variabel penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Variabel Penelitian**

Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Nomor Item
<p><b>Kepuasan Kerja (X<sub>1</sub>)</b> kepuasan kerja merupakan suatu sikap dan perasaan seseorang terhadap pekerjaan yang didasarkan pada penilaian aspek dalam bekerja. Kepuasan kerja dapat diukur dengan beberapa dimensi yaitu pekerjaan itu sendiri, pendapatan, kesempatan promosi, pengawasan, dan rekan kerja.</p> <p>Robbin dan Judge (2008), Luthans (1998), Colquirr, Lepine dan Welson dalam Wibowo (2015)</p>	Pekerjaan itu sendiri	1. Menarik	Likert	1
		2. Sesuai dengan kemampuan		2
		3. Memberi kesempatan untuk mengemban tanggung jawab		3
	Pendapatan	1. Sesuai dengan beban kerja	Likert	4,5
		2. Sesuai dengan resiko Pekerjaan		6
	Kesempatan Promosi	1. Peluang untuk menerima Kenaikan jabatan.	Likert	7
	Pengawasan	1. Memberikan bantuan	Likert	8
		2. Memberikan dukungan		9
	Rekan kerja	1. Saling membantu	Likert	10
		2. Saling mendukung		11
	<p><b>Komitmen Organisasi (X<sub>2</sub>)</b> komitmen organisasi adalah suatu sikap kesetiaan karyawan yang memihak tujuan-tujuan organisasi dan berusaha untuk mempertahankan keanggotaannya dalam jangka panjang serta memberikan kontribusi yang maksimal terhadap organisasinya. Komitmen Organisasi dapat diukur dengan beberapa dimensi yaitu, komitmen afektif, komitmen berkelanjutan, dan komitmen normatif.</p> <p>Allen dan Meyer dalam Luthans (1998), Newstrom dalam Wibowo (2015), Robbin dan Judge (2008), Kreitner dan Kinichki (2014)</p>	Komitmen Afektif	1. Ikatan emosional pada Perusahaan	Likert
2. Keyakinan terhadap nilai-nilai pada perusahaan			14,15	
Komitmen berkelanjutan		1. Kebutuhan ekonomis	Likert	16
		2. Pertimbangan tertentu terhadap perusahaan		17
Komitmen Normatif		1. Kewajiban untuk tetap bekerja karena alasan etika	Likert	18,19
		2. Loyalitas terhadap perusahaan		20



Skala likert adalah skala yang didasarkan atas penjumlahan sikap responden dalam merespon pertanyaan berdasarkan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang diukur.<sup>65</sup> Ketika menggunakan skala likert, skor dari jawaban yang ditunjukkan responden dijumlahkan dan jumlah ini merupakan total skor, yang kemudian ditafsirkan sebagai respon dari responden.

### **3.5 Prosedur Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Data Primer**

Data primer merupakan informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya.<sup>66</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara sebagai berikut :

1. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian.<sup>67</sup> Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung, mendalam, tidak terstruktur dan individual.
2. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah observasi langsung. Observasi langsung adalah observasi yang terjadi ketika pengobservasi hadir secara fisik dan memonitor apa yang terjadi secara personal<sup>68</sup>. Observasi ini dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian, maupun tempat penelitian, tanpa mengajukan suatu pertanyaan. Berbagai hasil pengamatan dapat dicatat untuk dijadikan data dalam penelitian.

---

<sup>65</sup>Moh Nazir, *op.cit.*, h. 338.

<sup>66</sup>Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), h.25

<sup>67</sup>Moh. Nazir, *loc.cit*

<sup>68</sup>Endang Mulyatiningsih, *op.cit.*, h. 26



3. Kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data dengan memberikan daftar pernyataan kepada responden agar mereka memberikan respon atas daftar pernyataan tersebut.<sup>69</sup> Dalam hal ini peneliti membagikan kuesioner kepada 83 orang karyawan PT “F” yang telah ditentukan sebagai sampel dalam penelitian ini.

### 3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah jenis data yang diperoleh dan digali melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangannya, baik berupa data kualitatif maupun data kuantitatif, jenis data ini sering juga disebut data eksternal.<sup>70</sup>

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *Organizational Citizen Behavior* karyawan PT “F” yaitu data absensi karyawan, data jumlah keterlambatan karyawan dan data jumlah karyawan yang keluar (*resign*). Sedangkan data sekunder tambahan yang digunakan peneliti ialah jurnal-jurnal penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini.

### 3.6 Metode Analisis

Metode analisis data digunakan untuk mengambil kesimpulan dari keseluruhan data yang telah terkumpul. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak SPSS 21 untuk mengolah dan menganalisis hasil dari data yang telah dikumpulkan sebelumnya.

---

<sup>69</sup>Sugiyono, *loc. cit*

<sup>70</sup>Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), h. 121

### 3.6.1 Uji Instrumen

Uji instrumen adalah pengujian yang dilakukan apakah data-data yang diperoleh akurat dan objektif. Agar data yang dikumpulkan benar-benar berguna, maka alat ukur yang digunakan harus valid dan reliabel. Dalam uji instrumen terdapat pengujian yang harus dilakukan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menguji apakah suatu kuesioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Menurut Umar, uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pertanyaan atau pernyataan pada kuisisioner yang harus dihilangkan atau diganti karena dianggap tidak relevan<sup>71</sup>. Uji validitas dapat dilakukan dengan rumus *product moment*, yaitu dengan mengkorelasikan skor tiap item dengan skor totalnya. Dengan kriteria pengujian validitas sebagai berikut :

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka instrumen atau *item* pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka instrumen atau *item* pernyataan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

#### 3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Instrumen atau alat ukur dalam suatu penelitian haruslah memiliki validitas dan realibilitas yang dapat diandalkan. Hasil penelitian tentulah akan terpengaruh oleh alat ukur yang dipakai, sehingga instrumen menjadi hal yang sangat penting

---

<sup>71</sup>Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Perrrada, 2009), h. 166

dalam penelitian. penelitian ini perhitungan reliabilitas menggunakan rumus alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma \tau^2} \right)$$

Dimana:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sigma b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma \tau^2$  = jumlah varians total

SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas yakni dengan uji statistik *Cronbach's Alpha*. Nunnally dalam Umar menyatakan bahwa uji reliabilitas untuk alternatif jawaban lebih dari dua menggunakan uji *cronbach's alpha*, yang nilainya akan dibandingkan dengan nilai koefisien reliabilitas minimal yang dapat diterima.<sup>72</sup>Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai nilai *cronbach's alpha* > 0.6, maka instrumen penelitian reliabel.
2. Jika nilai *cronbach's alpha* < 0.6, maka instrument penelitian tidak reliabel.

### 3.6.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk membantu peneliti mendeskripsikan ciri-ciri variabel-variabel yang diteliti atau merangkum hasil pengamatan penelitian yang telah dilakukan tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dari

---

<sup>72</sup>*Ibid.*, h.168

data yang diperoleh dari populasi atau sampel<sup>73</sup>. Analisis deskriptif ini berkaitan dengan kegiatan pencatatan, penyusunan, penyajian, dan peringkasan hasil-hasil pengamatan terhadap kejadian-kejadian atau fenomena-fenomena secara kuantitatif.

Deskripsi data adalah hasil pengolahan data mentah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran dan distribusi data<sup>74</sup>. Data merupakan hasil penelitian yang didapat melalui kuesioner yang disebarakan kepada sampel yaitu 83 orang karyawan PT “F”.

Hasil jawaban dari kuisisioner nantinya akan digunakan untuk mengetahui gambaran umum kondisi perusahaan mengenai kepuasan kerja, komitmen organisasi dan *Organizational Citizen Behavior*. Penentuan skoring kriteria menggunakan rumus umum sebagai berikut :

$$\text{Interval} = \text{Range (R)} / \text{Kategori (K)}^{75}$$

Dimana :

$$\begin{aligned} \text{Skor tertinggi} &= \text{Jumlah pernyataan X Skor tertinggi} \\ &= 32 \times 5 \\ &= 160 \text{ (} 160/160 \times 100\% \text{)} \\ &= 100\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Skor terendah} &= \text{Jumlah pernyataan X Skor terendah} \\ &= 32 \times 1 \\ &= 32 \text{ (} 32/160 \times 100\% \text{)} \\ &= 20\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Range (R)} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\ &= 100\% - 20\% = 80\% \end{aligned}$$

$$\text{Kategori (K)} = 2$$

$$\text{Interval (I)} = R/K$$

<sup>73</sup>Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), h. 178

<sup>74</sup>*Ibid.*, h. 179

<sup>75</sup>Ahmad Yani, Panduan Penentuan Skoring Kriteria Kuesioner, [www.bukukerja.com/2012/10/panduan-penentuan-skoring-kriteria.html?m=1](http://www.bukukerja.com/2012/10/panduan-penentuan-skoring-kriteria.html?m=1), (diakses tanggal 23 Juni 2016 Pukul 11.00 WIB)

$$\begin{aligned}
 &= 80/2 \\
 &= 40\% \\
 \text{Skor standar} &= 100\% - 40\% = 60\%
 \end{aligned}$$

**Tabel 3.3****Bobot Skor Kriteria Variabel**

Variabel	Skor (>60%)	Skor (<60%)
Kepuasan Kerja	Tinggi	Rendah
Komitmen Organisasi	Tinggi	Rendah
OCB	Tinggi	Rendah

Sumber : Data diolah oleh peneliti, (2016)

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu akan dilakukan pengujian terjadinya penyimpangan terhadap asumsi klasik. Dalam asumsi klasik terdapat beberapa pengujian yang harus dilakukan, yakni Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikolonieritas, dan Uji Heteroskedastisitas.

#### 3.6.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah data yang diambil adalah data yang terdistribusi normal, maksud dari terdistribusi normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal dimana datanya memusat pada nilai rata-rata median.<sup>76</sup>

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *kolmogorov-smirn* 62 dikatakan normal jika nilai residual yang terdistribusi secara normal memiliki probabilitas signifikansi >0,05.

---

<sup>76</sup>*Ibid.*, h.179.

### 3.6.3.2 Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan<sup>77</sup>. Uji linearitas biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dapat dilakukan dengan *software Statistical Product and Service Solution (SPSS)*, dengan menggunakan *test for linearity* pada taraf signifikansi 0.05. Kriteria dalam uji linearitas adalah dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0.05.

### 3.6.3.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi linear yang sempurna antar beberapa atau semua variabel bebas (independen)<sup>78</sup>. Uji ini dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu apabila korelasi antara dua variabel bebas lebih tinggi dibandingkan korelasi salah satu atau kedua variabel bebas tersebut dengan variabel terikat. Mengukur multikolinearitas dapat diketahui dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* pada model regresi.

Jika besar  $VIF < 5$  atau mendekati 1, maka mencerminkan tidak ada multikolinieritas.<sup>79</sup>

### 3.6.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan

---

<sup>77</sup> Dwi Priyatno, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS* (Yogyakarta: Gaya Media, 2010), h.73.

<sup>78</sup>Husein Umar, *op.cit.*, h. 177

<sup>79</sup>*Ibid.*, h.178

kepengamatan lain. Jika varian dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain tetap, disebut homokedastisitas, sedangkan untuk varian yang berbeda disebut heteroskedastisitas.<sup>80</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode uji *Spearman's Rho*, yaitu mengkorelasikan nilai residual (*unstandardized residual*) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikansi kurang dari 0,05, maka terjadi masalah heterokedastisitas.

### 3.6.4 Analisis Regresi

#### 3.6.4.1 Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen dengan variabel dependen. Analisis ini bertujuan untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah positif atau negatif.<sup>81</sup>

Model matematis persamaan regresi linear sederhana dari penelitian ini adalah :

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' : Variabel terikat (nilai prediksi)

X : Variabel bebas

a : Konstanta

b: Koefisien regresi

---

<sup>80</sup>Dwi Priyatno, *op.cit.*, h. 79

<sup>81</sup>Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006 ), h.224

### 3.6.4.2 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah masing-masing variabel bebas berhubungan positif atau negatif.<sup>82</sup> Model matematis persamaan regresi linear berganda dari penelitian ini adalah :

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

- Y' : Variabel terikat (nilai prediksi)  
 a : Konstanta  
 b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> : Koefisien regresi  
 X<sub>1</sub> : Variabel bebas  
 X<sub>2</sub> : Variabel bebas

### 3.6.4.3 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.<sup>83</sup> Nilai t hitung dicari dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan:

- b<sub>i</sub> : Koefisien regresi variabel i

---

<sup>82</sup>*Ibid.*, h. 234

<sup>83</sup>Dwi Priyatno, *op.cit.*, h. 68



Sbi : Standar eror variabel i

Langkah-langkah yang dilakukan dalam Uji t pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Memformulasikan hipotesis :

Hipotesis 1

Ho :Kepuasan kerja tidak berpengaruh terhadap *Organizational Citizen Behavior* karyawan PT “F”

Ha :Kepuasan kerja berpengaruh terhadap *Organizational Citizen Behavior* karyawan PT “F”

Hipotesis 2

Ho :Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap *Organizational Citizen Behavior* karyawan PT “F”

Ha :Komitmen organisasi berpengaruh terhadap *Organizational Citizen Behavior* karyawan PT “F”

2. Menentukan taraf signifikansi

Kriteria

- a. Ho diterima jika  $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$  atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05
- b. Ho ditolak jika  $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$  atau  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ , serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05

### 3.6.4.4 Uji F (Regresi Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara bersamaan berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat.<sup>84</sup> Pada penelitian ini, uji F dilakukan untuk menganalisis pengaruh kepuasan kerja ( $X_1$ ) dan komitmen organisasi ( $X_2$ ) terhadap *Organizational Citizen Behavior* (Y). Nilai  $F_{hitung}$  dicari dengan rumus:

$$F = \frac{R^2 / (k - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Keterangan:

$R^2$  : Koefisien determinasi

n : Jumlah data atau kasus

k : Jumlah variabel

Hipotesis 3 :

$H_0$  :Kepuasan kerja dan komitmen organisasi secara bersama- sama tidak berpengaruh terhadap *Organizational Citizen Behavior* karyawan PT “F”

$H_a$  :Kepuasan kerja dan komitmen organisasi secara bersama-sama berpengaruh terhadap *Organizational Citizen Behavior* karyawan PT “F”

Kriteria :

1.  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{table}$  atau nilai signifikansi lebih besar dari 0.05.
2.  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{table}$  atau nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05.

---

<sup>84</sup>Dwi Priyatno, *op.cit.*, h.67

### 3.6.4.5 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji  $R^2$  atau disebut juga koefisien determinasi korelasi adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. *Adjusted  $R^2$*  adalah sebuah statistik yang berusaha mengoreksi Square untuk lebih mendekati ketepatan model dalam populasi.

Analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase pengaruh sumbangan variabel bebas secara serentak terhadap variabel terikat. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel terikat.<sup>85</sup>.

Nilai koefisien determinasi dicari dengan rumus:

$$R^2 = \frac{(ry_{x_1})^2 + (ry_{x_2})^2 - 2(ry_{x_1})(ry_{x_2})(rx_{1x_2})}{1-(rx_{1x_2})^2}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien determinasi

$ry_{x_1}$  = Korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan Y

$ry_{x_2}$  = Korelasi sederhana antara  $X_2$  dengan Y

$rx_{1x_2}$  = Korelasi sederhana antara  $X_1$  dengan  $X_2$

#### Kriteria

1. Nilai  $R^2$  yang mendekati nol, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel terikat.

---

<sup>85</sup>Dwi Priyatno, *loc.cit*

2. Nilai  $R^2$  yang mendekati satu, berarti variabel-variabel bebas secara keseluruhan dapat menjelaskan variabel terikat dan semakin baik hasil untuk model regresi tersebut.